

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, Ade C. dan Solfiyeni. 2012. Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari. Universitas Andalas (J. Bio. UA.) 1(2) : 108-115.
- Afrianti, Iis, Rofiza Y. dan Arief A.P. 2014. Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian. 1-6.
- Amir, H. 2004. Pengaruh Ekspor Pertanian dan Nonpertanian Terhadap Pendapatan Nasional. Kajian Ekonomi dan Keuangan.
- Ersyad, Zaidan, Ardian dan Silvina .F. 2017. Inventarisasi Gulma Dan Seedbank Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan (Tm) Di Kebun Sei Galuh Pt. Perkebunan Nusantara V Kampar Riau. Program Studi Agroteknologi, Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jom faperta 4 (2) :1-21
- Fernando, S., Ahmad, J. 2017. Manajemen Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Berdasarkan Kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Rambutan Sumatera Utara.

- Girsang, W. 2005. Pengaruh Tingkat Dosis Herbisida Isopropilamina glifosat Dan Selang Waktu Terjadinya Pencucian Setelah Aplikasi Terhadap Kefektivitasan Pengendalian Gulma Pada Pekebunan Karet (*Hevea brasiliensis*) TBM. Jurnal penelitian bidang ilmu pertanian volume 3, nomor 2 : 31-36. ISSN 1693-7368.USU. Medan
- Hafiz, A., Purba, E., Damanik, B, S, J. 2014. Efikasi Beberapa Herbisida Secara Tunggal dan Campuran Terhadap *Clidemia hirta* (L.) D. Don. Di Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Online Agroekoteknologi . ISSN No. 2337- 6597 Vol.2, No.4 : 1578 - 1583, September 2014. USU. Medan.
- Mangoensoekarjo, S, H dan Semangun, 2008. Manajemen Agribisnis kelapa sawit. Gadjah Mada University press. Bulak sumur. Yogyakarta.
- Putrie, Kurnia, dan Pramana, A. 2017. Analisis Vegetasi Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Tanaman Belum Menghasilkan (Tbm) Dan Tanaman Menghasilkan (Tm) Di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Pertanian 1(2) UMSB ISSN : 2527-3663. 8-13
- Rianti, N, Salbiah, dan Khoiri, M.A. 2015. Pengendalian gulma pada kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) k2i dan kebun masyarakat di Desa Bangko kiri Kecamatan Bangko pusako Kabupaten Rokan hilir Provinsi Riau. Jom faperta 2 (1) : 1-14.
- Sembodo, D ,R , J. 2010. Gulma dan pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Yadhika, Sarjono, B. dan Zaman, S. 2017. Pengendalian Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Koling. Bul. Agrohorti 5 (3) : 384 – 391.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Kalibrasi Alat Sprayer

A. Nouzle : Flat Flan Nozlle (nozlle kipas standart)

Tabel 9. Output semprot (C)

Ulangan	Curah semprot (l/menit)
1	0,78
2	0,7
3	0,71
Total	2,19

Rata rata = **0,73 l/menit = 730 ml/menit**

B. Kecepatan jalan semprot (B)

Tabel 10. Kecepatan Jalan Semprot (B)

Ulangan	Jarak (meter/menit)
1	24,45
2	23,08
3	25
Total	72,53

Rata rata = **24,17 meter/menit = 24 meter/menit**

C. Lebar semprot (A) ketinggian 45 cm)

Tabel 11. Lebar semprot (A)

Ulangan	Lebar semprot (meter/menit)
1	1
2	1,1
3	0,9

Total	3
--------------	----------

Rata rata = **1 meter/menit**

D. Volume semprot

$$\text{Volume semprot (l/ha)} = D = \frac{10.000 \times C}{B \times A}$$

$$D = \frac{10.000 \times 0,73}{24 \times 1}$$

$$D = \frac{7.300}{24}$$

$$D = 304,17 = 304 \text{ l/ha}$$

E. Konsentrasi penyemprotan

P0. Mekanis (babat)

$$\text{P1. Parakuat diklorida } 2 \text{ l/ha} = \frac{2 \text{ l/ha}}{304 \text{ l/ha}} \times 100\% = 0,65\% \times 1.000$$

$$\text{cc} = 6,5 \text{ cc} = 6 \text{ cc}$$

$$\text{P2. IPA Glifosat 490 } 2 \text{ l/ha} = \frac{2 \text{ l/ha}}{304 \text{ l/ha}} \times 100\% = 0,65\% \times 1.000$$

$$\text{cc} = 6,5 \text{ cc} = 6 \text{ cc}$$

$$\text{P3. Mekanis (babat) + Parakuat diklorida } 2 \text{ l/ha} = \frac{2 \text{ l/ha}}{304 \text{ l/ha}} \times 100\% = 0,65\% \times 1.000$$

$$\text{cc} = 6,5 \text{ cc} = 6 \text{ cc}$$

$$P4. \text{ Mekanis (babat) + Isopropilamina glifosat } 2 \text{ l/ha} = \frac{2 \text{ l/ha} \times 100\%}{0,65\% \times 1.000} =$$

$$304 \text{ l/ha}$$

$$\text{cc} = 6,5 \text{ cc} = 6 \text{ cc}$$

F. Kebutuhan herbisida (cc/liter)

P0. Mekanis (babat)

$$P1. \text{ Parakuat diklorida } 2 \text{ l/ha} = 2 \text{ l/ha} \times 6 \text{ cc} = \mathbf{12 \text{ ml}}$$

$$P2. \text{ Isopropilamina glifosat } 2 \text{ l/ha} = 2 \text{ l/ha} \times 6 \text{ cc} = \mathbf{12 \text{ ml}}$$

$$P3. \text{ Mekanis (babat) + Parakuat diklorida } 2 \text{ l/ha} = 2 \text{ l/ha} \times 6 \text{ cc} = \mathbf{12 \text{ ml}}$$

$$P4. \text{ Mekanis (babat) + Isopropilamina glifosat } 2 \text{ l/ha} = 2 \text{ l/ha} \times 6 \text{ cc} = \mathbf{12 \text{ ml}}$$

Lampiran 2. Kalibrasi



Gambar 2. Kalibrasi nozel



Gambar 3. Penyemprotan tinggi 45 cm



Gambar 4. Kecepatan Jalan

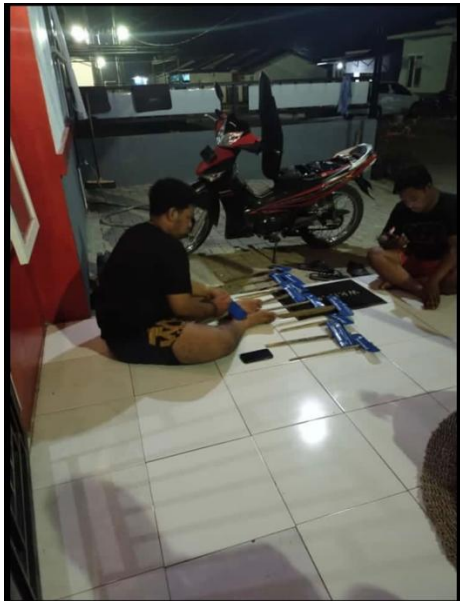


Gambar 5. Pengukuran Lebar Semprot



Gambar 6. Pengukuran Jarak Penyemprotan

Lampiran 3. Aplikasi Herbisida



Gambar 7. Pembuatan patok plot



Gambar 8. Patok Plot



Gambar 9. Pemasangan tali plot



Gambar 10. Patok Plot Terpasang



Gambar 11. Perlakuan Mekanis



Gambar 12. Perlakuan Kimia

Lampiran 4. Hasil Aplikasi



Gambar 13. Minggu pertama setelah Pengaplikasian mekanis



Gambar 14. Minggu pertama setelah pengaplikasian herbisida Parakuat diklorida



Gambar 15. Minggu pertama setelah Pengaplikasian herbisida Isopropilamina glifosat